ANALISIS PERUBAHAN KONTRIBUSI SEKTORAL DAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2000 & 2023

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister

PUTRA YULIAN PRANATA

B2052211016

PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Putra Yulian Pranata
NIM	:	B2052211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Magister Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Judul Tesis	:	Analisis Perubahan Kontribusi Sektoral dan Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000 & 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Juli 2025



Putra Yulian Pranata
B2052211016

PERTANGGUNG JAWABAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Putra Yulian Pranata
NIM	:	B2052211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Magister Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Tanggal Ujian		18 Juli 2025
Judul Tesis	:	Analisis Perubahan Kontribusi Sektoral dan Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000 & 2023

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak, 15 Juli 2025



Putra Yulian Pranata
B2052211016

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

ANALISIS PERUBAHAN KONTRIBUSI SEKTORAL DAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2000-2023

Ini diajukan oleh :

Nama	:	Putra Yulian Pranata
NIM	:	**B2052211016**
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Tanggal Ujian	:	22 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	**Dr. Rosyadi, S.E., M.Si** NIP 19650921 199303 1 001	19/09/25	
Pembimbing Pendamping	**Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si** NIP 19720607 199803 2 001	19/9/25	
Ketua Penguji	**Prof. Dr. Eddy Suratman, SE, MA** NIP 19670707 199202 1 001	17/09/25	
Anggota Penguji	**Dr.Jumhur, S.E, M.Si** NIP 19670928 199702 1 001	18/09/25	

Pontianak, 19/9/ 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si

NIP19720607 1998032001

ANALISIS PERUBAHAN KONTRIBUSI SEKTORAL DAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2000 & 2023

Oleh : Putra Yulian Pranata

PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kontribusi sektoral dan struktur ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2000-2023. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis difokuskan pada peran sektor primer, sekunder, dan Tersier terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), serta kaitannya dengan penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran kontribusi sektoral, di mana sektor primer (pertanian) cendrung menurun kontribusi terhadap PDRB, sementara sektor tersier (perdagangan dan jasa) mengalami peningkatan. Namun, sektor primer masih menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, yang mencerminkan ketidakseimbangan antara kontribusi ekonomi dan distribusi ketenagakerjaan. Analisis elastisitas memperlihatkan bahwa penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi lebih dominan di sektor primer dibandingkan sektor sekunder dan tersier. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan produktivitas dan penguatan kompetensi tenaga kerja agar mampu beradaptasi dengan perubahan strktur ekonomi daerah. Hasil studi diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci : *PDRB, ketenagakerjaan, Pertumbuhan Ekonomi dan Elastisitas*

ANALYSIS OF CHANGES IN SECTORAL CONTRIBUTIONS AND EMPLOYMENT IN WEST KALIMANTAN PROVINCE 2000 & 2023

By: Putra Yulian Pranata

MASTER OF ECONOMICS PROGRAM
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITY OF TANJUNGPURA, PONTIANAK

ABSTRACT

This study aims to analyze the changes in sectoral contributions and employment structure in West Kalimantan Province during the period 2000–2023. The research employs a quantitative descriptive approach using secondary data sourced from the publications of the Central Statistics Agency (BPS). The analysis focuses on the role of the primary, secondary, and tertiary sectors in the Gross Regional Domestic Product (GRDP), as well as their relationship with labor absorption. The findings reveal a shift in sectoral contributions, in which the primary sector (agriculture) tends to decline in its share of GRDP, while the tertiary sector (trade and services) shows an increase. Nevertheless, the primary sector remains the largest absorber of labor, reflecting an imbalance between economic contribution and employment distribution. Elasticity analysis indicates that labor absorption in relation to economic growth is more dominant in the primary sector compared to the secondary and tertiary sectors. These results highlight the importance of enhancing productivity and strengthening workforce competencies to adapt to structural economic changes in the region. The study's findings are expected to serve as a basis for formulating more inclusive and sustainable economic development policies in West Kalimantan Province.

Keywords: GRDP, employment, economic growth and elasticity

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul **"ANALISIS PERUBAHAN KONTRIBUSI SEKTORAL DAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2000-2023".** Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Studi Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa akan selalu terdapat kekurangan dan kelemahan dalam setiap karya yang dihasilkan manusia. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi kebaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini izinkanlah kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, pengertian dan dukungan, baik selama penulis duduk di bangku kuliah maupun pada saat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setingi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu **Dr. Barkah, S.E., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu **Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.** Selaku Ketua Prodi S2 Ekonomi Pembangunan Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan sebagai penguji penulisan tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan berbagai masukan serta saran untuk memperbaiki tesis agar yang membaca dapat lebih mengerti tulisan yang telah dibuat.
3. Bapak **Dr. Rosyadi, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing tesis yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, semangat, nasehat, dan dorongan sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak **Prof. Dr. Eddy Suratman, SE, MA** selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan berbagai masukan serta saran untuk perbaikan tesisi ini.
5. Bapak **Dr.Jumhur, S.E, M.Si.** selaku Anggota Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan berbagai masukan serta saran untuk tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pembelajaran baik ilmu maupun nasihat selama penulis menempuh studi di Prorgam Pascasarjaa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, khususnya kepada seluruh Dosen Ilmu Ekonomi.
7. Staf dan Karyawan Administrasi Prorgam Pascasarjaa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas bantuan dan kerjasamanya dalam mengurus berbagai administrasi selama menempuh perkuliahan dan selama penulisan skripsi ini.

8. Kedua orang tua ku Bapak Donatus Rantan dan Ibu Yulita Sri Andayana yang saya sayangi. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, nasihat, motivasi, serta doa dan dukungan yang selalu kalian berikan.

9. Kakak dan adikku, terima kasih atas semangat dan dukungan serta doa kalian dalam penyusunan tesis.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 27 Ketapang di Prorgam Pascasarjaa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak

11. Sahabat-sahabatku semua yang telah memberikan dukungan serta doa dalam kelancaran penulisan tesis ini.

12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Dengan ketulusan dan kerendahan hati semoga Tuhan membalas budi baik semua pihak yang penulis telah sebutkan di atas maupun yang belum sempat satu per satu namanya. Harapan Penulis tesis ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan diri pribadi penulis. Amin.

Pontianak, 27 Juli 2025



Putra Yulian Pranata

B2052211016

DAFTAR ISI

ANALISIS PERUBAHAN KONTRIBUSI SEKTORAL DAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2000 & 2023 i

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii

PERTANGGUNG JAWABAN TESIS iii

PENGESAHAN TESIS iv

ABSTRAK ANALISIS PERUBAHAN KONTRIBUSI SEKTORAL DAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2000 & 2023 v

ABSTRACT ANALYSIS OF CHANGES IN SECTORAL CONTRIBUTIONS AND EMPLOYMENT IN WEST KALIMANTAN PROVINCE 2000 & 2023 vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.2.1 Pernyataan Masalah 7

1.2.2 Pertanyaan Penelitian 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penilitian 9

1.4.1 Kontribusi Teoritis 9

1.4.2 Kontribusi Praktis 9

BAB II 10

TELAAH PUSTAKA 10

2.1 Landasan Teori 10

2.1.1 Teori Perubahan Struktural 10

2.1.1.1 Collin Clark 10

2.1.1.2 Teori Fei-Ranis (Ranis and Fei) 10

2.1.1.3 Teori W. Arthur Lewis 12

2.1.1.4 Teori Chenery 13

2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Daerah 15

2.1.3 Pertumbuhan Struktural 20

2.1.4 Tenaga Kerja 24

2.1.4.1 Definisi Tenaga Kerja 24

2.1.4.2 Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja 26

2.2 Kajian Empiris 27

2.3 Kerangka Konseptual 31

BAB III 33

METODE PENELITIAN 32

3.1 Bentuk Penelitian 33

3.2 Tempat dan waktu peniltian 33

3.3 Data Penelitian 33

3.4 Defenisi Variabel 34

3.5 Teknik Analisis data ····· 35

BAB IV ····· 36

HASIL PEMBAHASAN ····· 36

4.1 Hasil Penelitian ····· 36

4.1.1 Kontribusi Sektoral Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat ····· 36

4.1.2 Stuktur Tenagakerjaan Kalimantan Barat ····· 38

4.1.3 Elastisitas Tenaga Kerja Terhadap PDRB Berdasarkan Struktur Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000 – 2023 ····· 40

4.2 Pembahasan ····· 43

4.2.1 Analisis Kontribusi Pertumbuhan Sektoral Ekonomi Provinsi Kaliamantan Barat ····· 43

4.2.2 Analisis Pengamatan Ketenagakerjaan Kalimantan Barat ····· 46

4.2.3 Analisis Elastisitas Tenaga Kerja Terhadap PDRB Berdasarkan Struktur Provinsi Kalimantan Barat ····· 48

4.2.4 Kondisi Ketenagakerjaan dan PDRB Sektoral Berdasarkan Kelompok dibandingkan PDRB Kalimantan Barat 2000 & 2023 · 52

BAB V PENUTUP ····· 55

5.1 Kesimpulan ····· 55

5.2 Saran ····· 56

DAFTAR PUSTAKA ····· 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2023 2

Tabel 1.2. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2023 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Persentase Pengamatan Sektoral PDRB Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000-2023 4

Gambar 1.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat Tahun 2000-2023 4

Gambar 1.3 Persentase Sektoral Ketenagakerjaan Tahun 2000-2023 6

Gambar 1.4 Grafik PDRB dan Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Barat 2023 7

Gambar 2.1 Model Fei-Ranis Tenatang Transfer Tenaga Kerja dari Sektor Pertanian ke sektor industri 12

Gambar 2.2 Transformasi Produksi 15

Gambar 2.3 Komposisi Penduduk dan Ketenagakerjaan 25

Gambar 2.4 kerangka Konseptual Penelitian 30

Gambar 4.1 Persentase Rata-rata Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2023 36

Gambar 4.2 Persentase Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000 dan 2023 37

Gambar 4.3 Persentase Rata-rata Penduduk umur 15 Tahun keatas Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2023 39

Gambar 4.4 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000 & 2023 40

Gambar 4.5 Elastisitas Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kalimantan Barat Tahun 2000-2023 41

Gambar 4.6 Persentase Elastisitas Ketenagakerjaan Terhadap PDRB Berdasarkan Struktur Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000 & 2023 42

BAB I
PENDAHULUIAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah diupayakan oleh berbagai negara-negara dunia ketiga, salah satunya ialah Indonesia. Pada dasarnya, intisari dari pembangunan setidaknya meliputi 4 diemnsi utama, yakni : pertumbuhan, perubahan, mitigasi dan transformasi, serta pembangunan struktur ekonomi yang bertumpu pada sektor pertanian menuju sektor industri. Perubahan atau transformasi structural ini ialah sebuah syarat guna meningkatkan dan penipang utama pertumbuhan ekonomi serta pengentasan kemiskinan, yang mana akan mendukung konsep pembangunan tadi (Todaro, 1999). Proses transformasi struktural perekonomian ditandai dengan: penurunan kontribusi sektor pertanian atau primer, dan meningkatnya kontribusi sektor industri atau sekunder dan sektor jasa atau terseir dalam mendukung pembangunan, yang searah dengan pertumbuhan ekonomi (Todaro, 1999).

Pembangunan ekonomi memilki tujuan utama yakni memperbaiki taraf hidup masyarakat atau meningkatkan kesejahteraannya, yang ditunjukan dengan pendapatan yang rendah. Sehingga, selain meningkatkan penerimaan secara nasional, pembangunan memiliki sasaran dalam peningkatan produktivitas. Pada umumnya, besaran output akan dipengaruhin oleh banyak tidaknya atau dimanfaarkan atau tidaknya sumber daya yang ada, baik alam maupun manusia, penggunaan teknologi, kondisi pasar maupun sistem ekonomi yang digunakan (Suparmoko dan Irawan, 1995). Maju tidaknya perekonomian daerah terlihat dari nilai maupun pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), serta PDRB pekapita. Pertumbuhan ekonomi yang terlihat dari peningkatan PDRB akan dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi tiap-tiap sektor. Tingginya distribusi tiap-tiap sektor pada PDRB mengindikasikan kemajuan daerah dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi merelfeksikan peningkatan aktivitas ekonomi, sehingga pembangunan yang dilakukan di daerah dapat dikatakan telah mencapai harapan.

Collin Clark, ekonom Inggris (1957) menyatakan bahwa pertumbuhan dalam suatu perekonomian akan melampaui 3 tahapan, yakni (1) Masyarakat tradisional, dimana sektor primer adalah tumpuan utama penghidupan utama kelompok mayoritas masyarakat; (2) Tahap menengah, yakni sektor sekunder mengalami pertumbuhan cukup besar hingga mendominasi daripada sektor primer; (3) Pada tahap terakhir, aktivitas ekonomi masyarakat telah berkembang pesat, dimana sektor terseir adalah yang paling tinggi. Dengan makin melesatnya suatu perekonomian, maka distribusi sektor agraris semakin rendah, dan sebaliknya distribusi sektor manufaktur dan jasa-jasa akan semakin melimpah.

Kalimantan Barat sebuah Provinsi yang terletak di pulau Kalimantan dengan ibu kota Pontianak. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat yang mencapai 146.807 km^2 (7,53% luas Indonesia) merupakan provinsi terluas keempat setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Kalimantan Barat dikategorikan sebagai wilayah yang cukup banyak memiliki sumber daya alam terutama terkait dengan sektor perkebunan dan sektor pertanian secara umum. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat sangat mengandalkan sektor ekonomi ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Akibatnya untuk jangka waktu yang panjang sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyumbang pendapatan daerah Kalimantan Barat. Namun seiring dengan menurunnya potensi SDA, maka pada tahun 2023, posisi sektor pertanian yang dulunya selalu menempati urutan pertama, mulai digantikan oleh sektor perdagangan, hotel & restoran. Dengan demikian, terdapat kecendrungan bahwa pembangunan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat, mengalami perubahan kontribusi pertumbuhan sektoral ekonomi. Publikasi BPS (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat) tentang persentase PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000-2023 sebagaimana ditampilkan pada table 1.1 menunjukan hal itu :

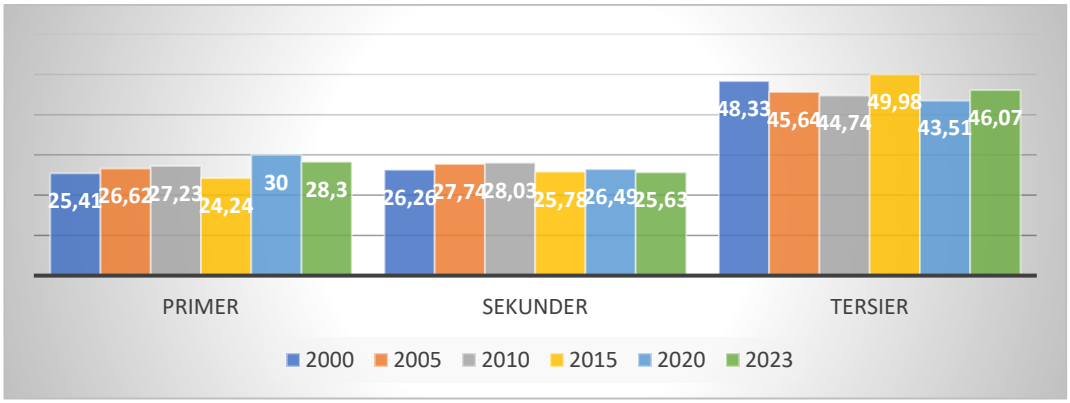
Tabel 1.1
Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2023

Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2000-2020																								
No	Lapangan Usaha	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Pertanian	23,94	24,06	25,20	25,43	24,95	25,41	25,49	25,21	25,49	25,45	24,78	24,03	22,04	22,30	21,60	21,02	22,52	22,82	23,13	23,29	24,00	23,70	23,00	22,40
2	Pertambangan & Penggalian	1,47	1,49	1,33	1,29	1,26	1,21	1,20	1,43	1,38	1,42	2,45	3,02	3,39	3,03	3,11	3,22	4,75	4,60	4,78	4,86	6,00	5,80	6,00	5,90
3	Industri Pengolahan	19,15	18,83	22,45	21,20	20,39	19,43	18,91	18,25	17,73	17,12	18,41	17,01	16,18	16,23	16,37	15,13	16,49	16,11	15,76	16,14	16,04	15,89	15,74	15,47
4	Listrik,Gasdr Air Bersih	0,92	1,00	0,85	0,86	0,88	0,45	0,44	0,43	0,43	0,43	0,52	0,42	0,40	0,42	0,37	0,35	0,25	0,24	0,24	0,24	0,27	0,15	0,16	0,16
5	Bangunan	6,19	6,24	5,94	5,96	6,09	7,86	7,90	7,86	7,93	8,11	9,10	9,61	9,65	9,72	10,11	10,30	11,13	11,29	10,95	10,50	10,18	10,45	10,54	10,00
6	Perdag.Hotel & Restoran	19,54	19,46	22,93	23,62	25,00	23,76	23,68	23,55	23,55	23,58	22,73	21,25	21,52	21,22	21,30	22,05	17,37	17,16	17,11	17,23	15,66	15,78	16,51	17,06
7	Pengangkutan & Komunikasi	10,21	10,35	6,91	6,89	6,42	6,81	6,95	7,18	7,55	7,86	7,32	7,36	8,30	8,38	8,39	8,74	8,80	9,27	9,45	9,46	9,25	9,74	9,56	9,82
8	Keu. Persewaan & Jasa Perusahaan	7,10	7,00	5,11	5,06	4,96	4,85	4,91	4,89	4,84	4,81	4,74	5,08	6,24	6,29	6,27	6,57	7,15	7,14	7,22	6,87	7,00	6,42	6,42	6,43
9	Jasa-jasa	11,48	11,57	9,28	9,69	10,05	10,22	10,52	11,20	11,10	11,22	9,95	12,22	12,28	12,41	12,48	12,62	11,54	11,37	11,36	11,41	11,60	12,07	12,07	12,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat tahun 2000-2023 (diolah)

Tabel 1.1 di atas menunjukan sektor yang paling banyak kontribusi tahun 2000 adalah sektor Pertanian, yaitu sebesar 23,94% kemudian diikuti sektor Perdagangan, Hotel & Restoran sebesar 19,54%. Ketika 23 tahun kemudian yaitu tahun 2023, sektor pertanian masih tetap merupakan penyumbang terbesar 22,40% diikuti sektor Perdagangan,Hotel & Restoran 17,06%. Sektor lain yang juga mengalami peningkatan kontribusi adalah sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2000 meningkat hanya 1,47%, menjadi 5,90% pada tahun 2023. Hal yang sama terjadi pada sektor jasa-jasa yang meningkat dari 11,48% pada tahun 2000 menjadi 12,66% pada tahun 2023. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian dari waktu ke waktu memiliki kontribusi yang relatif menurun dalam 23 tahun terakhir, sedangkan Sektor Pertambangan & penggalian, serta sektor jasa-jasa mengalami peningkatan kontribusinya.

Apabila dikelompokan menjadi 3 kelompok sektor, yaitu (1) sektor primer yang mencangkup pertanian, kehutanan, perikanan dan pertambangan; (2) sektor sekunder yang mencangkup industri pengelolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan; (3) sektor tersier yang mencangkup perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa-jasa, maka struktur perekonomian dapat terlihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :

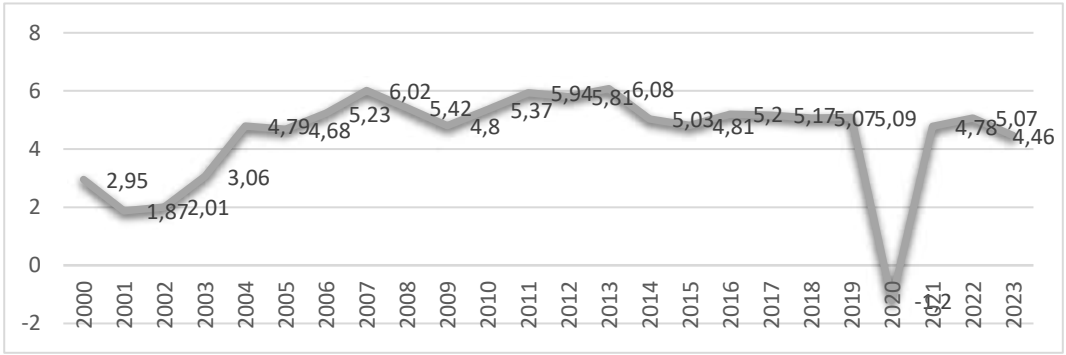


Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat tahun 2000-2020(diolah)

Gambar 1.1. Pengamatan Sektoral PDRB Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000-2023 (%)

Gambar 1.1 di atas menunjukan Sektor Tersier memiliki kontribusi PDRB yang cukup besar untuk Kalimantan Barat dari tahun 2000-2023. Puncak tertinggi kontribusi sektor Tersier ada pada tahun 2015 yang mencapai 49,98%, meskipun tahun 2020 Indonesia mengalamai bencana Covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomian negara menurun akhirnya sektor Tersier juga mengalami penurunan yang mencapai 46,07% akan tetapi masih unggul dalam kontribusi PDRB dari sektor Primer dan Sekunder.

Disamping menggambarkan perubahan struktur data PDRB atas harga dasar konstan juga menunjukan perubahan laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan



Barat sebagaimana ditunjukan pada gambar 1.2 berikut ini :

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat tahun 2000-2020(diolah)

Gambar 1.2 . Laju Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat Tahun 2000-2023

Gambar 1.2 di atas menunjukan bahwa pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat berfluktuasi dengan kecendrungan meningkat hingga tahun 2019, yaitu dari hanya 2,95 % tahun 2000 menjadi 5,09 % tahun 2019, dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2013 yang mencapai 6,08 %. Pada tahun 2020 dunia mengalami bencana Covid-19 sehingga sangat menghambat perekonomian khususnya Kalimantan Barat hingga mencapai (-1,82), pada tahun berikutnya hingga 2023 perekonomian kembali normal 4,46% . Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menciptakan kesempatan kerja yang lebih banyak, karena peningkatan produksi memerlukan penambahan *input* yaitu tenaga kerja guna mendukung kegiatan produksi. Menurut Raharja dan Manurung (2008:11-12), jumlah output nasional yang dihasilkan suatu perekonomian dalam suatu periode tertentu memberikan gambaran awal seberapa efisien sumber daya (termasuk tenaga kerja dan barang modal) digunakan untuk memproduksi barang dan jasa, juga memberikan gambaran tentang seberapa efisien sumber daya digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. tentang produktivitas dan tingkat kemakmuran suatu negara. Menurut Lewis dalam Todaro (2006:132), pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dimulai dari investasi di sektor industri, dan akumulasi modal secara keseluruhan di sektor modern akan memperluas sektor modern. Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian masih mendominasi dibandingkan sektor lainnya, namun seiring dengan perkembangan zaman juga memiliki kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, tabel 1.2 berikut ini:

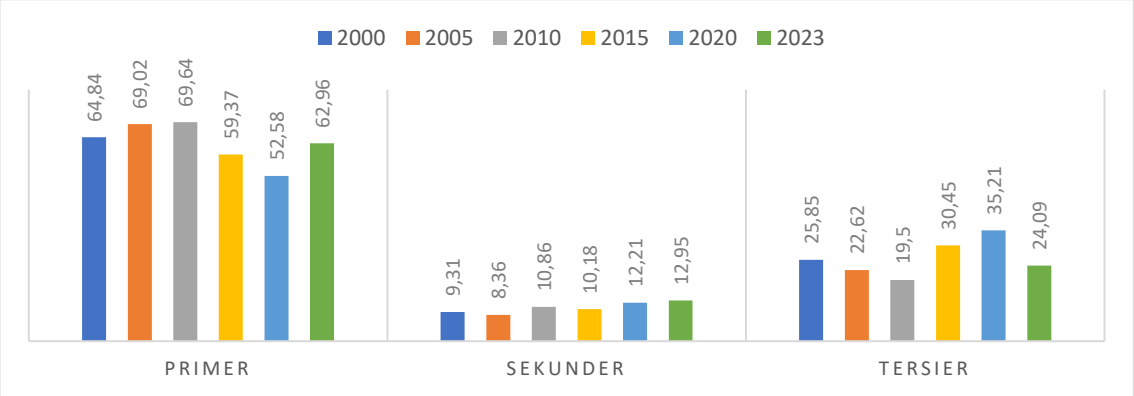
Tabel 1.2
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha Utama di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2000-2020

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha Utama di Provinsi Kalimantan Barat 2000-2020																						
No	Lapangan Usaha	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Pertanian	63,01	63,42	61,95	67,17	66,92	66,92	63,89	62,52	64,16	63,14	66,81	60,3	59,5	57,57	57,76	57,76	48,6	51,76	50,94	48,79	49,27
2	Pertambangan & Penggalian	1,83	2,17	2,94	1,73	2,1	2,1	1,58	2,21	1,59	2,96	2,83	3,66	3,98	4,17	3,8	1,61	2,23	1,55	1,54	2,26	3,31
3	Industri Pengolahan	6,78	7,85	6,67	5,37	5,12	5,12	3,54	4,29	4,15	3,63	5,33	4,17	3,7	3,34	3,66	5,18	5,46	5,53	6,23	6,02	5,82
4	Listrik,Gas& Air Bersih	0,13	0,19	0,12	0,25	0,21	0,21	0,21	0,13	0,18	0,1	0,15	0,21	0,2	0,17	0,24	0,44	0,22	0,42	0,42	0,62	0,45
5	Bangunan	2,4	2,95	2,96	0,3	3,03	3,03	2,75	3,72	3,94	3,83	5,38	4,54	5,23	5,3	5,33	4,56	6,29	6,29	6,44	6,34	5,94
6	Perdag,Hotel & Restoran	13,02	11,68	13,18	12,63	11,86	11,86	15,35	13,5	13,5	12,55	14,14	12,92	13,09	13,54	13,99	15	18,01	15,72	16,11	19,35	19,18
7	Pengangkutan & Komunikasi	1,75	2,7	2,79	3,34	2,87	2,87	3,53	3,53	3,13	2,85	2,95	2,4	2,04	2,66	2,29	2,31	2,97	2,91	3,26	2,91	3,05
8	Keu. Persewaan & Jasa Perusahaan	0,18	0,76	0,73	0,55	0,42	0,42	0,45	0,62	0,58	0,6	0,94	0,98	1,22	1,3	1,3	1,47	2,19	1,79	1,87	5,26	1,33
9	Jasa-jasa	10,9	8,28	8,66	8,66	7,47	7,47	8,7	9,48	8,77	10,34	1,47	10,82	11,04	11,95	11,95	11,67	14,03	14,03	13,19	8,45	11,65

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat tahun 2000-2020(diolah)

Data pada tabel 1.2 di atas menunjukan bahwa pada tahun 2000 sektor pertanian memiliki penyerapan tenaga kerja paling banyak, yaitu sebesar 63,01%. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi kontribusi sektor pertanian terhadap daya serap tenaga kerjanya juga menurun menjadi sebesar 49,27% pada tahun 2020. Sebaliknya daya serap tenaga kerja di sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor jasa-jasa meningkat masing-masing dari 13,02%, 1,75%, dan 10,9% pada tahun 2000 menjadi masing-masing 19,18%, 3,05%, dan 11,65% pada tahun 2020.

Apabila dikelompokan menjadi 3 kelompok sektor, yaitu sektor primer, sektor sekunder,dan sektor tersier maka struktur ketenagakerjaan dapat terlihat pada gambar 1.3 sebagai berikut :



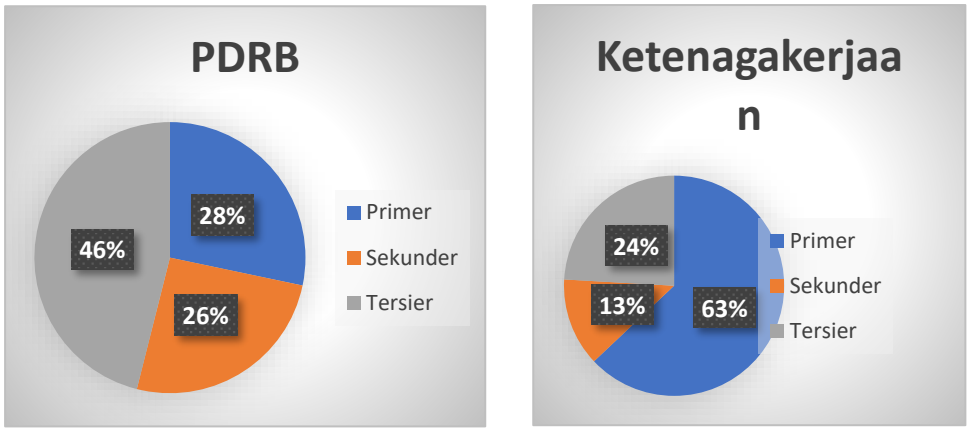
Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat tahun 2000-2020(diolah)

Gambar 1.3. Persentase Sektoral Ketenagakerjaan Tahun 2000-2023

Data pada gambar 1.3 menunjukan pengamatan stuktur ketenagakerjaan sektor primer memiliki kontribusi penyerapan tenaga kerja yang cukup signifikan pada tahun 2000 sektor primer mampu menyerap tenaga kerja hingga 64,84%,

akan tetapi pada tahun 2023 sektor primer mengalami penurunan penyerapan tenaga kerja yang mencapai 62,96%. Sebaliknya sektor sekunder cendrung mengalami peningkatan dari 9,31% pada tahun 2000 menjadi 12,95% pada tahun 2023 dan tesier mengalami peningkatan seperti sektor tersier yang mengalami peningkatan pada tahun 2000 mencapai 25,85% , pada tahun 2020 sektor ini mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja yang mencapai 35,21%.

Kontribusi PDRB dan Ketenagakerjaan Kalimantan barat tahun 2020 sangat terlihat jelas seperti gambar 1.2 berikut ini :



Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat tahun 2023(diolah)

Gambar 1.4. Grafik PDRB dan Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023

Gambar 1.4 di atas menunjukan hal yang paradoks dimana sektor primer yang hanya menyumbang sebesar 28% ternyata, menyerap tenaga kerja sangat banyak, yaitu mencapai 63%. Sebaliknya sektor sekunder dan tersier yang menyumbang ekonomi lebih besar, yaitu masing masing 26% dan 46% ternyata hanya menyerap tenaga kerja yang relatif rendah yaitu masing-masing hanya 13% dan 24%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perubahan struktur ekonomi Kalimantan Barat masih menyisakan masalah, dimana rendah-nya produktivitas di sektor pertanian yang berdampak pada tingginya angka kemiskinan di sektor ini. Oleh karena itu perlu untuk diteliti lebih lanjut terkait dengan perubahan kontribusi pertumbuhan sektoral dan ketenagakerjaan di provinsi Kalimantan Barat.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Peryataan Masalah

Uraian pada latar belakang menggambarkan bahwa telah terjadi perubahan kontribusi pertumbuhan sektoral dan ketenagakerjaan di provinsi Kalimantan Barat. Akan tetapi perubahan kontribusi pertumbuhan sektoral tersebut seperti-nya tidak singkron dengan perubahan struktur ketenagakerjaan, dimana kontribusi ekonomi yang rendah dari sektor primer ternyata tetap diisi oleh jumlah tenaga kerja paling banyak. Sementara kontribusi ekonomi yang besar dari sektor sekunder dan tersier hanya diisi oleh jumlah tenaga kerja yang relatif lebih sedikit (rendah).

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan Peryataan masalah di atas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perubahan kontribusi pertumbuhan sektoral ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2000-2023?
2. Bagaimanakah perubahan struktur ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2000-2023?
3. Bagaimana kontribusi PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat dalam kurun waktu 23 tahun terakhir ini 2000 & 2023?
4. Bagaimana kondisi ketenagakerjaan dan PDRB sektoral berdasarkan kelompok dibandingkan PDRB Kalimantan Barat 2000 & 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perubahan kontribusi pertumbuhan sektoral di Provinsi Kalimantan Barattahun 2000-2023
2. Untuk menganalisis perubahan ketenagakerjaan di provinsi Kalimantan Barat tahun 2000-2023.

3. Untuk menganalisis kontribusi sektoral PDRB terhadap Penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat tahun 2000 & 2023.
4. Untuk menganalisis kondisi ketenagakerjaan dan PDRB sektoral berdasarkan kelompok dibandingkan di Kalimantan Barat 2000 & 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan karena bisa dijadikan sebagai acuan pada penelitian di masa-masa yang akan datang. Hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar pengembangan pada objek yang sama untuk periode waktu yang berbeda. Hasil penelitian ini bisa juga dilakukan pada objek yang berbeda untuk kurun waktu yang sama atau pun dalam kurun waktu yang berbeda pula. Selanjutnya, dapat juga dipakai untuk melakukan studi pada objek yang berbeda dalam waktu yang sama dengan model pendekatan yang berbeda maupun teknis analisis yang beda pula.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Hasil studi ini diharapkan juga bisa bermanfaat bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Dokumen hasil studi ini bisa memberikan informasi yang berguna dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan pembangunan daerah, terutama dalam perencanaan daerah yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang menjadi prioritas kerja pemerintah.